

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gunung Merapi memiliki dimensi yang sangat luas dan memberi banyak pelajaran dalam segala aspek kehidupan manusia. Kehadiran Gunung Merapi mampu mengundang kekhasan lingkungan alam seperti keindahan, keagungan, kesejukan, curah hujan yang lebih banyak dari wilayah lain, tebaran mata air di lambungnya dan tentu saja kesuburan tanahnya. Hidup manusia menjadi nyaman dan nikmat menghadapi kelangsungan hidupnya dengan rasa aman.

Masyarakat di sekitar lereng Merapi menggantungkan hidupnya dari Gunung Merapi. Mereka mempunyai sistem sendiri mengenai lingkungan alam yang diwariskan secara turun-temurun. Mereka percaya bahwa hal terpenting dalam hubungan masyarakat di sekitar lereng Merapi dengan lingkungannya adalah sarana keseimbangan. Gunung Merapi telah memberi apa yang manusia butuhkan, tetapi Merapi tidak pernah meminta kembali. Hal inilah yang memunculkan dimensi spiritual manusia untuk mengungkapkan rasa terima kasih terhadap Merapi. Contohnya yaitu dengan adanya Labuhan Merapi, Merti Bumi dan Sedekah Gunung Merapi. Di dalam pemikiran masyarakat yang tinggal di lereng Merapi, masyarakat dan lingkungan alam dirasa saling tergantung, keharmonisan di antara manusia tergantung pada keselarasan di dalam lingkungan tersebut. Saling ketergantungan ini mengharuskan masyarakat berusaha untuk tidak menguasai, tetapi lebih untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan alam.

Perancangan buku merupakan salah satu bentuk publikasi visual dalam melengkapi informasi potensi ekowisata di Taman Nasional Gunung Merapi yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Pesan yang disampaikan dalam buku memuat pesan verbal dan visual. Selain itu, buku dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, dapat dibaca berulang kali dan sebuah buku dapat dijadikan

koleksi. Banyaknya buku yang mulai menampilkan bahasa visual didalamnya, membuat suatu buku menjadi tidak membosankan dan menarik untuk dibaca.

Untuk menghasilkan buku fotografi tentang ekowisata, gaya visual yang digunakan adalah bergaya modern, dengan tatanan layout yang sederhana. Selanjutnya, warna yang digunakan adalah warna-warna harmonis agar sejalan dengan gaya yang diterapkan. Halaman isi buku dibuat *full colour* agar menarik, serta pemberian *caption* untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi buku. Penulis banyak menggunakan bahasa visual melalui ilustrasi fotografi *landscape* yang dikombinasi dengan fotografi jurnalistik. Proses pencapaian hasil dari foto *landscape* sangat bergantung dengan faktor keadaan cuaca saat itu. Cuaca di daerah pegunungan sangat tidak menentu dan cepat sekali berubah menjadi kabut. Jika cuaca cerah, maka hasil yang di dapat akan maksimal, dan jika sebaliknya, penulis membutuhkan waktu lagi untuk kembali ke tempat yang sama sampai berulang kali. Kemudian untuk foto-foto upacara ritual budaya, penulis tetap memperhatikan etika dalam pemotretan. Hal ini untuk menjaga kelancaran dan kekhusyukan upacara yang sedang berlangsung, karena bagaimanapun juga, penulis sebagai pendatang harus ikut melebur dan menjadi bagian dalam proses ritual tersebut. Untuk teknik memotret, diperlukan variasi lensa yang berbeda, mulai dari lensa *wide*, *zoom* normal, *all around (super zoom)*, *tele*, bahkan lensa *fish eye*. Hal ini dimaksudkan untuk pengambilan gambar sesuai keperluan isi buku, mengambil detail suatu benda, variasi dalam teknik fotografi dan saat berlangsungnya suatu acara yang tidak memungkinkan untuk mengganti lensa secara cepat. Buku ini juga dilengkapi dengan *packaging* berupa *wooden box*, yang dapat digunakan untuk menyimpan buku maupun akan dimanfaatkan untuk keperluan lainnya.

B. Saran

Sebuah perancangan yang baik diperlukan pengumpulan data secara tepat, agar segala sesuatu yang akan dirancang dapat memberikan hasil yang tepat sasaran dan diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang

terjadi. Dalam perancangan komunikasi visual terapan, dalam hal ini buku, diperlukan pemahaman tentang ilmu-ilmu lain yang bersangkutan seperti ilmu sosial, ilmu budaya, ilmu pariwisata, maupun psikologi. Sebagai seorang peneliti di lapangan, sekaligus sebagai fotografer dan desainer, perancangan sebuah buku dituntut untuk membangun hubungan kerjasama dengan berbagai banyak pihak, termasuk narasumber. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses peneliti dalam mendapatkan data primer maupun data sekunder sebagai bahan penelitian, agar perancangan sesuai dengan tujuan. Dalam perancangan ini, penulis banyak menggunakan teknik fotografi *landscape* yang di kombinasikan dengan fotografi jurnalistik, untuk itu sangat banyak diperlukan referensi visual dari fotografer-fotografer yang memang berkecukupan pada bidang fotografi tersebut. Untuk menyiasati perubahan cuaca yang sangat cepat berubah, diperlukan persiapan dalam melihat ramalan cuaca, serta sebaiknya mengambil gambar pada musim kemarau, yaitu bulan Mei hingga Oktober. Kemudian yang perlu diperhatikan adalah tata krama dan etika dalam memotret jika sedang berlangsung upacara ritual yang membutuhkan ketenangan. Yang terakhir, diperlukan permainan komposisi layout, teknik fotografi, *packaging* buku yang unik, dan lain-lain, agar dapat menarik minat dan menggugah perasaan pembaca. Dalam perancangan buku ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan dana maupun waktu. Tema yang diangkat pun sebenarnya masih bisa diolah lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anggraini S, Lia & Kirana Nathalia. 2014. *Desain Komunikasi Visual, Dasar-dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Arif, Ahmad. 2013. *Ekspedisi Kompas, Hidup Mati di Negeri Cincin Api*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Balai Taman Nasional Gunung Merapi. 2013. *Panduan Wisata Alam di Taman Nasional Gunung Merapi*. Yogyakarta: Balai Taman Nasional Gunung Merapi.
- Mahdayani, Wiwik. 2011. *The Green Traveler, Catatan Perjalanan Ekowisata Keliling Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Nugroho, Iwan. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout dan Dasar Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, Budhi. 2010. *Bekerja Sebagai Fotografer*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana, Dasar-Dasar Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sudiby, Lies, Titik Sudiatmi, Agus Sudargono, Bambang Triyanto. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Supriatna, Jatna. 2014. *Berwisata Alam di Taman Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Triyoga, Lucas Sasongko. 2010. *Merapi dan Orang Jawa, Persepsi dan Kepercayaannya*. Jakarta: Grasindo

INTERNET

<http://www.pinjembuku.com/jenisjenisbuku/>, diakses 10 April 2014.

<http://www.belantaraIndonesia.org/2010/06/taman-nasiona-gunung-merapi.html>, diakses 13 April 2014.

<http://www.tngunungmerapi.org/tentang-tngm/sejarah/>, diakses 13 April 2014.

<http://narsoe.blogspot.com/2005/04/fotografi-sebagai-media-informasi.html>, diakses 17 Juni 2014.

<http://indo-grafika.blogspot.com/2013/03/pengertian-grafika.html>, diakses 22 Juni 2014.

<http://www.idseeducation.com/2013/11/07/macam-macam-genre-fotografi/>, diakses 22 Juni 2014.

<http://dgi-indonesia.com/layout/>, diakses 22 Juni 2014

<http://alldienow.blogspot.com/2011/10/macam-layout-dalam-bidang-desain.html>, diakses 22 Juni 2014.



LAMPIRAN

Foto Ujian Tugas Akhir



Foto Pameran Tugas Akhir





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA
Jalan Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta Telp. (0274) 381590

Nomor : 154 /K.14.1.39.1/PP/2014
Tanggal : 23 April 2014
Lampiran : -
Perihal : survey / penelitian

Yth Kepala Balai Taman Nasional Gunung Merapi

Pimpinan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan hormat memberitahukan bahwa yang bersangkutan ini :

Nama : Ditya Fajar Rizkizha
N I M : 0911862024
Jurusan/Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Alamat di Yogyakarta : Komp. AAN no. 10 Blunyahrejo Karangwaru Yogyakarta
No telp/HP : 085 729 045 653
Alamat tujuan : Jl. Kaliurang km. 22,6 Banteng Hargobinangun Pakem Sleman
bermaksud melakukan survey / penelitian
dalam rangka : Tugas Akhir
Judul : Perancangan Buku Fotografi Tentang Konservasi Alam Dan Sosial Budaya Di Taman Nasional Gunung Merapi Dalam Perspektif Ekowisata
Waktu : Mei - Oktober
Jumlah anggota tim : 1 (satu) orang

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar kepada yang bersangkutan dapat diberi bantuan seperlunya guna tercapainya tujuan tersebut.

sa.n Dekan,
Pembantu Dekan I,

Drs. M. Umar Hadi, M.S.
198503 1 001



KEMENTERIAN KEHUTANAN

DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI

Jl. Kaliurang Km 22,6 Hargobinangun Pakem Sleman, YOGYAKARTA Telp./Fax (0274) 4478664/4478665

SURAT IJIN MASUK KAWASAN KONSERVASI (SIMAKSI)

Nomor : S.77/BTNGM/Ren/2014

1. Dasar :
 - a. Peraturan Direktur Jenderal PHKA Nomor : P. 7/IV-SET/2011 tanggal 9 Desember 2011
 - b. Surat Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Nomor : 154/K.14.1.39.1/PP/2014 tanggal 23 April 2014 Perihal Survey/ Penelitian
2. Dengan ini memberikan ijin masuk kawasan konservasi kepada :

Nama : Ditya Fajar Rizkizha
Jabatan : Mahasiswa Peneliti
Kelompok : Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
Tujuan : Penelitian dengan judul " "Perancangan Buku Fotografi Tentang Konservasi Alam dan Sosial Budaya di Taman Nasional Gunung Merapi Dalam Perspektif Ekowisata"
Lokasi : TN Gunung Merapi
Waktu : Mei – Oktober 2014
Peserta : 1 (satu) orang
3. Dengan ketentuan :
 - a. Sebelum memasuki lokasi Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi wajib melapor kepada Pejabat yang berwenang.
 - b. Selama memasuki kawasan Taman Nasional Gunung Merapi, wajib didampingi petugas dari Balai Taman Nasional Gunung Merapi, dengan beban tanggung jawab dari pemegang surat ijin ini.
 - c. Segala resiko yang terjadi dan timbul selama berada di lokasi menjadi tanggung jawab pemegang ijin ini.
 - d. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya di perlukan untuk kegiatan Penelitian.
 - e. Mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku.
 - f. Balai Taman Nasional Gunung Merapi berhak meliput kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.
 - g. Dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan wajib mencantumkan logo Kementerian Kehutanan / Balai Taman Nasional Gunung Merapi.
 - h. Peneliti/pemegang ijin wajib menyerahkan copy hasil penelitian baik berupa hard copy/soft copy (cd) kepada Balai Taman Nasional Gunung Merapi setelah menyelesaikan kegiatan penelitiannya di TN Gunung Merapi.
 - i. Simaksi ini berlaku setelah pemegang ijin membubuhkan tanda tangan di atas materai Rp. 6000,- (enam ribu rupiah).

Demikian surat ijin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 07 Mei 2014

Pemegang Simaksi

Ditya Fajar Rizkizha
Mahasiswa Peneliti



Nurpana Sulaksana, S.Hut, MT
NIP. 19810214 200604 1 001

Tembusan:

1. Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I di Magelang
2. Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II di Boyolali
3. Koordinator PEH

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah :

N a m a : Ditya Fajar Rizkizha
Peneliti : Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa telah melakukan kegiatan penelitian dengan judul "Perancangan Buku Fotografi Tentang Konservasi Alam dan Sosial Budaya di Taman Nasional Gunung Merapi Dalam Perspektif Ekowisata" sebagai berikut :

Lokasi Kegiatan : TN Gunung Merapi
Waktu Pelaksanaan : Mei – Oktober 2014

Sehubungan dengan kegiatan tersebut di atas, apabila telah selesai kami bersedia menyerahkan hasil akhir sebanyak 1 (satu) buah buku/copy/CD hasil kegiatan tersebut untuk kepentingan pengelolaan dan dokumentasi Balai Taman Nasional Gunung Merapi,

Apabila hal ini saya tidak laksanakan, maka akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian izin penelitian bagi peneliti Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta untuk periode selanjutnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Mei 2014

Yang Membuat Pernyataan,



Ditya Fajar Rizkizha

Tembusan Yth :
- Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

